

ABSTRACT

SUKANTO. The influence on Organize Instructional Strategy and The Independent to achievement on Developing Student Curriculum at Tarbiyah IAIN Faculty North Sumatera. Thesis. UNIMED Magister Program. 2006

This purpose research is aim to know: (1) the difference achievement study on Developing Student Curriculum that touch to Organize Instructional Strategy Elaboration model and un-produce Text. (2) the difference on achievement study on developing student Curriculum that contents highly independent effort and low range if should be touch with Elaboration instructional strategy and text book(3) to get to know the interaction between instructional organize strategy and the independent to influence study achievement on Curriculum Developing. Hypothesis on researching are: (1) there are the differences at achievement study on student Developing Curriculum who possess highly Independent effort and student who possess low independent effort. In this case, study achievement on student Developing Curriculum that who possess on highly independent effort much better if should be touch the strategy to organize instructional Text Book model rather than using strategy to organize Elaboration instructional. (3) There is interaction between instructional strategy and independent within to influence study achievement on Curriculum Developing that who possess low independent effort on developing student Curriculum. In this case study achievement on Developing Student curriculum that contents low independent effort if should be touch on instructional Elaboration Strategy much better rather than using instructional strategy on text Book. This researching implemented at Tarbiyah IAIN Faculty North Sumatera, using experiment method with factorial design 2×2 and sample amount 80 students that taking implemented with *cluster random sampling*.

Researching instrument study achievement on Developing Curriculum using test, formed to multiple choice with 4 answers (a, b, c, and d) which amount 30 grades and contents realistic 0,773 using KR-20. To net independent student data which used figural independent test and verbal, where realistic grade as 0,856 amount that tested by using alpha formula. Data analysis strategy using two lines factorial Anava at significant degree $\alpha = 5\%$.

Anava hypothesis testing 2×2 occur that: (1) overall that there is the difference study achievement on Curriculum Developing between that touch by using organize strategy on Elaboration instructional model with student that touch by using organize strategy instructional on text Book model ($F_c = 52,44 > F_{0,95;1,55} = 4,013$). (2) as overall occur the difference study achievement between student that possess highly independent and student who possess low independent ($F_r = 16,76 > F_{(0,95;1,55)} = 4,013$). With further test by using Scheffe that improved to student who possess highly independent if should be touch by using organize strategy on model Text Book Instructional shall achieve better study achievement on Curriculum Developing compared if should be touch by using organize strategy on Elaboration instructional model. Instead, for student who possess low independent should achieve better study achievement on Curriculum developing if should be touch on organize instructional strategy at elaboration model compared whether should be touch by using organize instructional strategy on Text Book model.

ABSTRAK

SUKANTO. Pengaruh Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Dan Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Pengembangan Kurikulum Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara. Tesis. Medan : Program Pascasarjana UNIMED, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perbedaan prestasi belajar Pengembangan Kurikulum mahasiswa yang diajarkan dengan strategi pengorganisasian pembelajaran model Elaborasi dan Buku Teks. (2) mengetahui perbedaan prestasi belajar Pengembangan Kurikulum mahasiswa yang memiliki daya kemandirian tinggi dan rendah bila diajar dengan strategi pembelajaran Elaborasi dan buku teks, dan (3) mengetahui interaksi antara strategi pengorganisasian pembelajaran dan kemandirian dalam mempengaruhi prestasi belajar Pengembangan Kurikulum. Hipotesis dalam penelitian ini adalah (1) Terdapat perbedaan prestasi belajar Pengembangan Kurikulum mahasiswa yang diajar dengan strategi pengorganisasian pembelajaran model Elaborasi dan mahasiswa yang diajar dengan strategi pengorganisasian pembelajaran model Buku Teks. (2) Terdapat perbedaan prestasi belajar Pengembangan Kurikulum mahasiswa yang memiliki daya kemandirian tinggi dan mahasiswa yang memiliki daya kemandirian rendah. Dalam hal ini, prestasi belajar Pengembangan Kurikulum mahasiswa yang memiliki daya kemandirian tinggi lebih baik jika diajar dengan strategi pengorganisasian pembelajaran model Buku Teks dari pada menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran Elaborasi. (3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian dalam mempengaruhi prestasi belajar Pengembangan Kurikulum. Dalam hal ini prestasi belajar Pengembangan Kurikulum mahasiswa yang memiliki daya kemandirian rendah bila diajar dengan strategi pembelajaran buku teks lebih baik dari pada menggunakan strategi pembelajaran Elaborasi. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara, menggunakan metode eksperimen dengan desain faktorial 2×2 dan sampel berjumlah 80 orang mahasiswa yang pengambilannya dilakukan dengan *cluster random sampling*.

Instrumen penelitian prestasi belajar Pengembangan Kurikulum menggunakan tes berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban (a,b,c,dan d) berjumlah 30 butir dan memiliki reliabilitas 0,773 menggunakan uji KR-20. Untuk menjaring data kemandirian mahasiswa digunakan tes kemandirian figural dan verbal, di mana nilai...

reliabilitasnya sebesar 0,856 yang diuji dengan menggunakan rumus *Alpha*. Strategi analisis data menggunakan Anava faktorial dua jalur pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Pengujian hipotesis dengan Anava 2 x 2 menunjukkan bahwa : (1) secara keseluruhan terdapat perbedaan prestasi belajar Pengembangan Kurikulum antara mahasiswa yang diajar menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran model Elaborasi dengan mahasiswa yang diajar menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran model Buku Teks, di mana $F_{hitung} = 52,44 > F_{tabel(0,95; 1,55)} = 4,013$; (2) secara keseluruhan terdapat perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang memiliki kemandirian tinggi dan mahasiswa yang memiliki kemandirian rendah, di mana di mana $F_{hitung} = 16,76 > F_{tabel(0,95; 1,55)} = 4,013$; (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian dalam mempengaruhi prestasi belajar Pengembangan Kurikulum, di mana $F_{hitung} = 9,08 > F_{tabel(0,95; 1,55)} = 4,013$. Dengan uji lanjut menggunakan uji Scheffe' dibuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki kemandirian tinggi jika diajar menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran model Buku teks akan memperoleh prestasi belajar Pengembangan Kurikulum yang lebih baik dibandingkan dengan jika diajar menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran model Elaborasi. Sedangkan untuk mahasiswa yang memiliki kemandirian rendah memperoleh prestasi belajar Pengembangan Kurikulum yang lebih baik jika diajar menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran model Elaborasi dibandingkan dengan jika diajar menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran model Buku Teks.

